



Jakarta, 17 Maret 2022

Nomor: 028-03/CS/ANJ/2022

Lampiran: 2

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 8  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Perihal : Laporan Informasi atau Fakta Material – Buletin Investor Kinerja Tahun  
2021**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar, perkebunan buah kelapa sawit dan industri pengolahannya.  
Telepon : +62 21 29651777  
Faksimili : +62 21 29651788  
Alamat surat elektronik (e-mail) : [corsec@anj-group.com](mailto:corsec@anj-group.com)

1.	Tanggal Kejadian	17 Maret 2022
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Buletin Investor Kinerja Tahun 2021
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Terlampir

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**  
Menara BIPN Lantai 40  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788  
[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)

4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-
5.	Keterangan lain-lain	-

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**

  
Naga Waskita  
Direktur/Sekretaris Perusahaan

**Tembusan:**  
PT Bursa Efek Indonesia.



Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	2021	2020	Selisih
<b>Produksi TBS (ton)</b>			
TBS Milik Sendiri	838.191	785.202	6,7%
Pulau Belitung	218.587	183.193	19,3%
Sumatera Utara I	167.577	197.301	-15,1%
Sumatera Utara II	188.361	184.233	2,2%
Kalimantan Barat	165.323	160.119	3,3%
Papua Barat*	98.343	60.356	62,9%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	434.123	408.554	6,3%
Jumlah TBS yang diproses	1.272.314	1.193.756	6,6%
<b>Produktivitas TBS (ton/ha)</b>			
Rata - rata	20,4	20,1	1,4%
Pulau Belitung	19,1	18,1	5,7%
Sumatera Utara I	23,0	24,1	-4,5%
Sumatera Utara II	24,3	23,8	2,1%
Kalimantan Barat	18,8	17,4	8,2%
Papua Barat*	16,1	13,6	18,0%
<b>Produksi CPO (ton)</b>			
Jumlah Produksi	262.683	244.485	7,4%
Pulau Belitung	68.931	61.662	11,8%
Sumatera Utara I	60.483	62.257	-2,8%
Sumatera Utara II	53.791	56.607	-5,0%
Kalimantan Barat	57.326	50.685	13,1%
Papua Barat*	22.152	13.274	66,9%
Produksi Kernel (ton)	51.531	49.286	4,6%
Produksi PKO (ton)*	1.080	717	50,6%
<b>Penjualan (ton)</b>			
Penjualan CPO	268.289	240.315	11,6%
Pulau Belitung	71.500	57.700	23,9%
Sumatera Utara I	59.800	64.270	-7,0%
Sumatera Utara II	54.950	56.700	-3,1%
Kalimantan Barat	60.369	50.231	20,2%
Papua Barat	21.670	11.414	89,9%
Penjualan PK	51.991	48.660	6,8%
Penjualan PKO	1.113	700	59,1%
<b>PRODUKTIVITAS</b>			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,6%	20,5%	0,8%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	801	581	38,0%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	527	315	67,2%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	1.308	667	96,1%

Catatan: \*Produksi Perkebunan Papua Barat termasuk produksi buah pasir.

## KINERJA OPERASIONAL 2021

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Perseroan mengakhiri 2021 dengan total produksi Tandan Buah Segar (TBS) 838.191 metrik ton (mt), naik sebesar 6,7% dibandingkan dengan produksi TBS 785.202 mt pada 2020. Pada 2021, perkebunan Papua Barat kami yang baru menghasilkan memproduksi TBS 98.343 mt, 62,9% lebih tinggi dari produksi pada 2020 sebesar 60.356 mt. Perkebunan Sumatera Utara I mengalami penurunan produksi TBS sebesar 15,1% sebagai dampak dari program penanaman kembali. Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara II, Kalimantan Barat dan Pulau Belitung mencatat peningkatan produksi TBS masing-masing sebesar 2,2%, 3,3% dan 19,3%, terutama disebabkan oleh program peningkatan produktivitas yang telah kami terapkan sejak tahun 2019 di perkebunan-perkebunan tersebut. Program peningkatan produktivitas tersebut terintegrasi dengan inisiatif keberlanjutan (ESG) kami, termasuk mengutamakan penggunaan kompos dan teknologi fertisasi untuk memasok nutrisi organik ke tanaman kelapa sawit seraya mempertahankan tingkat kelembaban tanah, dan inovasi untuk meningkatkan proses penyerbukan.

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

### INFORMASI SAHAM

# saham: .....3.354,2 mn  
# dibeli kembali: .....39,8mn  
Tanggal pencatatan: .....8-5-2013  
Harga IPO : .....Rp 1.200  
Tertinggi : .....Rp 1.240  
Terendah : .....Rp 585  
Penutupan : .....Rp 990

### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM\*

(Per 31 Desember 2021) %  
PT Austindo Kencana Jaya .....41,34  
PT Memimpin Dengan Nurani .....41,34  
George Santosa Tahija .....4,80  
Sjakon George Tahija .....4,79  
Yayasan Tahija .....0,00  
Publik .....7,74  
\*tidak termasuk saham tresuri

### HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk  
Menara BTPN, lantai 40  
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.  
5.5 - 5.6 Jakarta 12950 - Indonesia  
T: +62 21 29651777  
F: +62 21 29651788  
E: investor.relations@anj-group.com  
www.anj-group.com

Pada 2021 produksi minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil atau "CPO") dan inti sawit (Palm Kernel atau "PK") mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7,4% dan 4,6% menjadi 262.683 mt dan 51.531 mt.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO dan PK masing-masing sebesar 11,6% dan 6,8% menjadi sebesar 268.289 mt dan 51.991 mt pada 2021 dibandingkan penjualan CPO dan PK pada 2020 masing-masing sebesar 240.315 mt dan 48.660 mt.

Sepanjang 2021 tren harga CPO terus meningkat, sehingga Perseroan mencatat Harga Jual Rata-rata (HJR) CPO sebesar USD 801/mt, lebih tinggi 38,0% dari HJR di 2020 sebesar USD 581/mt. Sementara itu, HJR PK pada 2021 sebesar USD 527/mt, lebih tinggi 67,2% dibandingkan dengan HJR PK pada 2020.

## KINERJA KEUANGAN

### Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	2021		2020		Selisih
	USD Ribuan	Rp Jutaan <sup>1)</sup>	USD Ribuan	Rp Jutaan <sup>1)</sup>	
Pendapatan	266.792	3.818.332	164.100	2.391.752	62,6%
Beban pokok pendapatan	(166.046)	(2.376.450)	(124.011)	(1.807.453)	33,9%
<b>Laba bruto</b>	<b>100.746</b>	<b>1.441.882</b>	<b>40.089</b>	<b>584.299</b>	<b>151,3%</b>
Beban usaha, bersih	(38.241)	(547.308)	(22.506)	(328.024)	69,9%
<b>Laba usaha</b>	<b>62.505</b>	<b>894.574</b>	<b>17.583</b>	<b>256.275</b>	<b>255,5%</b>
Pendapatan Keuangan	614	8.782	766	11.164	-19,9%
Beban keuangan	(4.733)	(67.733)	(3.326)	(48.476)	42,3%
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>58.386</b>	<b>835.623</b>	<b>15.023</b>	<b>218.963</b>	<b>288,6%</b>
Beban pajak	(18.705)	(267.702)	(12.813)	(186.746)	46,0%
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>39.681</b>	<b>567.921</b>	<b>2.210</b>	<b>32.217</b>	<b>1695,2%</b>
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(2.731)	(39.080)	3.629	52.900	-175,2%
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>36.951</b>	<b>528.841</b>	<b>5.840</b>	<b>85.117</b>	<b>532,7%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>87.161</b>	<b>1.247.448</b>	<b>34.306</b>	<b>500.003</b>	<b>154,1%</b>
<b>EBITDA marjin (%)</b>	<b>32,7%</b>	<b>32,7%</b>	<b>20,9%</b>	<b>20,9%</b>	<b>56,3%</b>

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.312 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 12M2021 dan sebesar Rp 14.575 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 12M2020

### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 2021 ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 266,8 juta, mengalami kenaikan sebesar 62,6% dibandingkan dengan 2020, terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan dan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan kelapa sawit berkontribusi sebesar 99,0% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 264,0 juta, dibandingkan dengan USD 161,8 juta atau 98,6% dari jumlah pendapatan kami di 2020.

Segmen sagu kami menyumbang USD 1,3 juta dari total pendapatan kami di 2021, naik dari USD 1,2 juta di 2020 disebabkan oleh kenaikan volume penjualan.

Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 577,2 ribu pada 2021, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 574,2 ribu pada 2020. Hal ini disebabkan oleh lebih tinggi nya produksi listrik pada pembangkit listrik biogas kami jika dibandingkan dengan 2020.

Sementara itu, entitas anak kami, GMIT, telah memulai ekspor edamame bekunya ke Jepang pada Maret 2021 dan repeat order dari pembeli yang sama untuk batch berikutnya telah diterima. Pendapatan penjualan edamame kami sebesar USD 878,7 ribu, mengalami kenaikan sebesar 90,5% dari USD 461,3 ribu pada 2020, terutama disebabkan oleh volume penjualan dan harga jual edamame beku yang lebih tinggi.

### (Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 38,2 juta, naik sebesar 69,9% dari USD 22,5 juta pada 2020 karena peningkatan beban penjualan sebagai dampak dari kenaikan pungutan ekspor menjadi USD 175/MT pada tahun 2021 dari USD 55/MT pada Juni 2020 dan pajak ekspor dari USD 33/MT pada tahun 2020 menjadi USD 200/MT pada tahun 2021 sejalan dengan kenaikan harga CPO.

Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada 2021 termasuk rugi kurs mata uang asing sebesar USD 0,4 juta, turun dibandingkan dengan laba kurs mata uang asing pada 2020 sebesar USD 3,1 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 14.105 pada akhir tahun 2020 menjadi Rp 14.269 pada akhir 2021.



Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 4,7 juta di 2021 dari USD 3,3 juta di 2020 terutama disebabkan oleh pengakuan beban bunga tambahan dari perkebunan kami di Papua Barat. Semakin banyak area perkebunan yang diklasifikasikan sebagai area menghasilkan, semakin rendah beban bunga yang dapat dikapitalisasi.

### Laba Bersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 39,7 juta dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 2,2 juta pada 2020 terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan HJR CPO dan PK pada 2021. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari USD 34,3 juta pada 2020 menjadi USD 87,2 juta pada 2021 dan margin EBITDA naik dari 20,9% pada 2020 menjadi 32,7% pada 2021.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp14.105 pada akhir 2020 menjadi Rp14.269 pada akhir Desember 2021 telah menurunkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah sebesar USD 2,9 juta saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar USD 36,9 juta pada 2021 dibandingkan dengan penghasilan komprehensif sebesar USD 5,8 juta pada 2020.

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2021		31 Desember 2020		Selisih
	USD Ribuan	Rp Jutaan <sup>1)</sup>	USD Ribuan	Rp Jutaan <sup>1)</sup>	
Aset lancar	78.229	1.116.243	66.509	938.104	17,6%
Aset tidak lancar	574.422	8.196.425	569.635	8.034.705	0,8%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>652.650</b>	<b>9.312.668</b>	<b>636.144</b>	<b>8.972.808</b>	<b>2,6%</b>
Liabilitas lancar	48.778	696.016	28.406	400.668	71,7%
Liabilitas tidak lancar	170.596	2.434.233	211.980	2.989.983	-19,5%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>219.374</b>	<b>3.130.249</b>	<b>240.386</b>	<b>3.390.651</b>	<b>-8,7%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	430.619	6.144.502	393.764	5.554.044	9,4%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>433.276</b>	<b>6.182.419</b>	<b>395.757</b>	<b>5.582.157</b>	<b>9,5%</b>

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.269 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105 terhadap 1 dolar Amerika

### Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 31 Desember 2021, jumlah aset naik sebesar 2,6% menjadi USD 652,7 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas, saldo aset biologis dan peningkatan aset tetap.

Jumlah liabilitas turun sebesar 8,7% dari USD 240,4 juta menjadi USD 219,4 juta, terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang karena pembayaran pinjaman lebih awal dari jadwal selama 2021 untuk mengoptimalkan pengelolaan kas Perseroan sejalan dengan arus kas yang lebih tinggi yang dihasilkan dari aktivitas operasi karena HJR dan volume penjualan CPO dan PK yang lebih tinggi.

Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 0,51 dan 0,34.

### Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Desember 2021, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 281,0 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 66,2 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 214,8 juta. Saldo pinjaman bank pada akhir Desember 2021 berjumlah USD 169,8 juta, mengalami penurunan sebesar USD 26,7 juta dari USD 196,5 juta pada akhir Desember 2020 terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman lebih awal dari yang dijadwalkan.

### Kinerja ESG

#### Penghargaan dan Sertifikasi

Perusahaan mempertahankan komitmennya terhadap program keberlanjutan di seluruh wilayah operasinya dan dengan bersuka cita menerima pengakuan sebagai berikut:

1. Penghargaan dari Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) untuk PT Austindo Nusantara Jaya Tbk sebagai "Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program".
2. Corporate Emission Awards 2021 untuk PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dari Berita Satu dan Bumi Global Karbon.
3. ESG Awards 2021 "Disclosure Rating Leadership A" dari Berita Satu dan Bumi Global Karbon.
4. Platinum Rank" untuk Sustainability Report 2020 oleh Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) dengan tema Responsible Development: "Staying On Course In Uncertain Times" dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners.
5. PROPER Emas untuk Perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan juga diakui oleh beberapa organisasi global atas kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) kami pada tahun 2021, sebagai berikut:

1. **Sustainalytics**, sebuah perusahaan Morningstar, perusahaan riset dan pemeringkat ESG dan tata kelola perusahaan memberikan peringkat "Medium Risk" dengan skor 26,1. Kami berada di peringkat ketiga di antara perusahaan pertanian global yang memiliki risiko ESG terendah yang dinilai oleh Sustainalytics.
2. **SPOTT**, sebuah platform yang menilai pengungkapan publik dan kinerja ESG perusahaan kelapa sawit memberikan skor 82,9%. Pencapaian ini menempatkan kami dalam 5 besar perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia untuk keterbukaan informasi publik dan kinerja ESG.
3. **CDP** memberikan skor untuk sektor Forest Palm Oil: A-
4. **CDP** memberikan skor untuk sektor Forest Soy: B
5. **CDP** memberikan skor untuk sektor Water: B

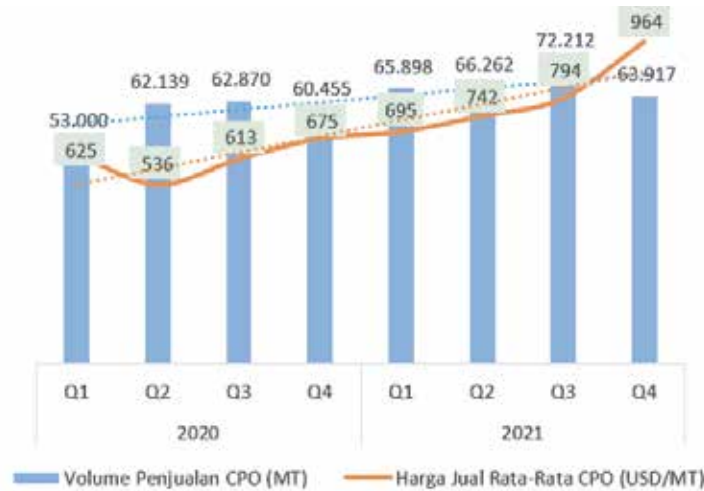
### Sertifikasi RSP0 dan ISPO

Entitas anak Perseroan, PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) dan PT Permata Putera Mandiri (PPM) termasuk plasma, memperoleh sertifikasi RSP0 dan ISPO pada Desember 2021, sehingga mencapai sertifikasi RSP0 dan ISPO secara keseluruhan untuk perkebunan kami yang telah menghasilkan.

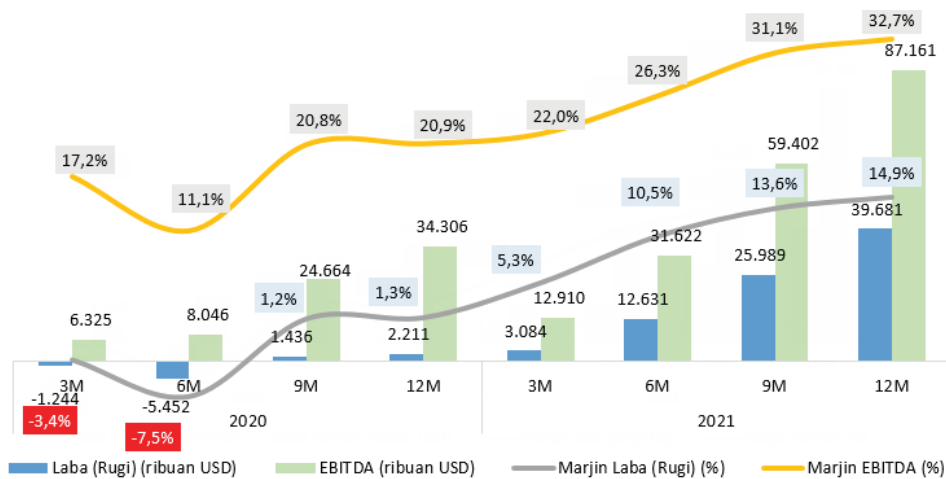
Pada akhir tahun 2021, seluruh plasma kami di Papua Barat, dua dari tiga plasma kami di Kalimantan Barat dan lima dari delapan koperasi kemitraan di Pulau Belitung telah mendapatkan sertifikasi RSP0. Kemajuan ini lebih cepat dari jadwal target kami untuk membantu semua koperasi plasma dan kemitraan kami untuk mendapatkan sertifikasi RSP0 pada tahun 2025.

### Kinerja Utama (Kuartalan)

**Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal**



**Grafik 2: Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih dan EBITDA**



**CATATAN PENTING (DISCLAIMER):** Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.

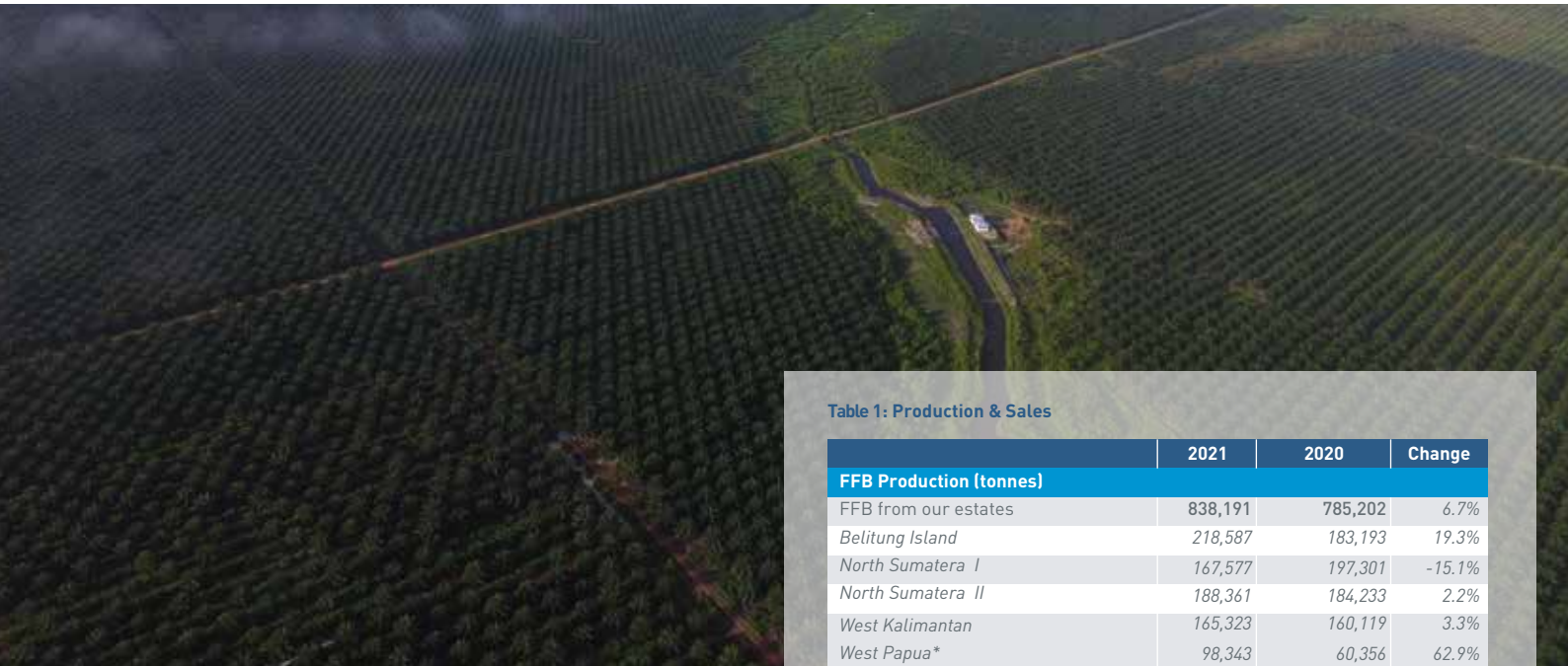


Table 1: Production & Sales

	2021	2020	Change
<b>FFB Production (tonnes)</b>			
FFB from our estates	838,191	785,202	6.7%
<i>Belitung Island</i>	218,587	183,193	19.3%
<i>North Sumatera I</i>	167,577	197,301	-15.1%
<i>North Sumatera II</i>	188,361	184,233	2.2%
<i>West Kalimantan</i>	165,323	160,119	3.3%
<i>West Papua*</i>	98,343	60,356	62.9%
FFB bought from third parties	434,123	408,554	6.3%
<b>Total FFB processed</b>	<b>1,272,314</b>	<b>1,193,756</b>	<b>6.6%</b>
<b>FFB Yield (tonnes per hectare)</b>			
Average yield	20.4	20.1	1.4%
<i>Belitung Island</i>	19.1	18.1	5.7%
<i>North Sumatera I</i>	23.0	24.1	-4.5%
<i>North Sumatera II</i>	24.3	23.8	2.1%
<i>West Kalimantan</i>	18.8	17.4	8.2%
<i>West Papua*</i>	16.1	13.6	18.0%
<b>CPO Production (tonnes)</b>			
<b>Total production</b>	<b>262,683</b>	<b>244,485</b>	<b>7.4%</b>
<i>Belitung Island</i>	68,931	61,662	11.8%
<i>North Sumatera I</i>	60,483	62,257	-2.8%
<i>North Sumatera II</i>	53,791	56,607	-5.0%
<i>West Kalimantan</i>	57,326	50,685	13.1%
<i>West Papua*</i>	22,152	13,274	66.9%
<b>Palm Kernel production (tonnes)</b>	<b>51,531</b>	<b>49,286</b>	<b>4.6%</b>
<b>PKO production (tonnes)*</b>	<b>1,080</b>	<b>717</b>	<b>50.6%</b>
<b>Sales (tonnes)</b>			
<b>CPO sales</b>	<b>268,289</b>	<b>240,315</b>	<b>11.6%</b>
<i>Belitung Island</i>	71,500	57,700	23.9%
<i>North Sumatera I</i>	59,800	64,270	-7.0%
<i>North Sumatera II</i>	54,950	56,700	-3.1%
<i>West Kalimantan</i>	60,369	50,231	20.2%
<i>West Papua</i>	21,670	11,414	89.9%
<b>PK sales</b>	<b>51,991</b>	<b>48,660</b>	<b>6.8%</b>
<b>PKO sales</b>	<b>1,113</b>	<b>700</b>	<b>59.1%</b>
<b>PRODUCTIVITY</b>			
Extraction rate - CPO (mixed)	20.6%	20.5%	0.8%
CPO Average Selling Price - USD	801	581	38.0%
PK Average Selling Price - USD	527	315	67.2%
PKO Average Selling Price - USD	1,308	667	96.1%

Notes: \*West Papua estate production includes the scout harvesting production.

## 2021 OPERATIONAL UPDATE

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” or “the Company”)** announced its operational performance and financial results for the year ended 31 December 2021.

The Company ended 2021 by producing a total of 838,191 mt of Fresh Fruit Bunches (FFB), an increase of 6.7% compared to the 785,202 mt FFB production in 2020. In 2021, our newly mature West Papua estate contributed a total FFB production of 98,343 mt, 62.9% higher than the 2020 production of 60,356 mt. Our North Sumatera I estate experienced a decrease in FFB production of 15.1% due to the impact of the replanting program. Meanwhile, our North Sumatera II, West Kalimantan and Belitung Island estates recorded increases in FFB production of 2.2%, 3.3% and 19.3% respectively, mainly as a result of a yield improvement program, which we have been implementing since 2019 at those estates. The yield improvement program is integrated with our ESG initiatives and includes promoting the use of compost and fertigation technology to supply organic nutrients to the palm trees whilst maintaining soil moisture levels, and an innovation to improve the pollination process.

### COMPANY PROFILE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) is an Indonesian agribusiness based food company committed to responsible development. The company is primarily engaged in the production of crude palm oil at its established and developing estates. ANJT also engages in the production of sago starch and edamame.

### SHARE INFORMATION

# shares: .....3,354.2 mn  
 # treasury stocks: .....39.8mn  
 Listing date: .....8-5-2013  
 IPO Price : .....Rp 1,200  
 Highest : .....Rp 1,240  
 Lowest : .....Rp 585  
 Close : .....Rp 990

### SHAREHOLDERS STRUCTURE\*

(as of 31 December 2021) %  
 PT Austindo Kencana Jaya .....41.34  
 PT Memimpin Dengan Nurani .....41.34  
 George Santosa Tahija .....4.80  
 Sjakon George Tahija .....4.79  
 Yayasan Tahija .....0.00  
 Public .....7.74  
 \*exclude treasury stocks

### CONTACT US

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk  
 Menara BTPN, lantai 40  
 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.  
 5.5 – 5.6 Jakarta 12950 - Indonesia  
 T: +62 21 29651777  
 F: +62 21 29651788  
 E: investor.relations@anj-group.com  
 www.anj-group.com

In 2021, our Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) production increased by 7.4% and 4.6% to 262,683 mt and 51,531 mt respectively. Meanwhile, the Company also reported an increase in CPO and PK sales volumes of 11.6% and 6.8% to 268,289 mt and 51,991 mt in 2021, compared to 240,315 mt and 48,660 mt in 2020.

During 2021 the CPO price trend continued to increase, resulting in an Average Selling Price (ASP) for CPO of USD 801/mt, 38.0% higher than the 2020 ASP of USD 581/mt. Meanwhile the ASP for PK in 2021 was USD 527/mt, 67.2% higher than the ASP in 2020 of USD 315/mt.

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Our Financial Performance Results

Table 2: Consolidated Statements of Comprehensive Income

	2021		2020		Change
	USD Thousand	Rp Millions <sup>1)</sup>	USD Thousand	Rp Millions <sup>1)</sup>	
Revenue	266,792	3,818,332	164,100	2,391,752	62.6%
Cost of revenue	(166,046)	(2,376,450)	(124,011)	(1,807,453)	33.9%
<b>Gross profit</b>	<b>100,746</b>	<b>1,441,882</b>	<b>40,089</b>	<b>584,299</b>	<b>151.3%</b>
Total operating expenses, net	(38,241)	(547,308)	(22,506)	(328,024)	69.9%
<b>Operating profit</b>	<b>62,505</b>	<b>894,574</b>	<b>17,583</b>	<b>256,275</b>	<b>255.5%</b>
Financial Income	614	8,782	766	11,164	-19.9%
Finance Charges	(4,733)	(67,733)	(3,326)	(48,476)	42.3%
<b>Profit before tax</b>	<b>58,386</b>	<b>835,623</b>	<b>15,023</b>	<b>218,963</b>	<b>288.6%</b>
income tax expense	(18,705)	(267,702)	(12,813)	(186,746)	46.0%
<b>Profit of the year</b>	<b>39,681</b>	<b>567,921</b>	<b>2,210</b>	<b>32,217</b>	<b>1695.2%</b>
Other comprehensive (loss) income	(2,731)	(39,080)	3,629	52,900	-175.2%
<b>Total comprehensive income</b>	<b>36,951</b>	<b>528,841</b>	<b>5,840</b>	<b>85,117</b>	<b>532.7%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>87,161</b>	<b>1,247,448</b>	<b>34,306</b>	<b>500,003</b>	<b>154.1%</b>
<b>EBITDA margin (%)</b>	<b>32.7%</b>	<b>32.7%</b>	<b>20.9%</b>	<b>20.9%</b>	<b>56.3%</b>

1) The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the average of the exchange rates of Rp 14,312 to USD 1 for 12M2021 and Rp 14,575 to USD 1 for 12M2020

### Revenue from Sales and Service Concessions

In 2021 ANJT posted total revenue of USD 266.8 million, an increase of 62.6% compared to 2020 mainly due to the higher ASPs and sales volumes of CPO and PK.

Palm oil sales contributed 99.0% of our total revenue or USD 264.0 million, compared to USD 161.8 million or 98.6% of our total revenue in 2020.

Our sago segment contributed USD 1.3 million to our total revenue in 2021, an increase from USD 1.2 million in 2020 due to higher sales volume.

Our renewable energy segment contributed USD 577.2 thousand in 2021, higher than the USD 574.2 thousand in 2020 due to higher electricity production at our biogas power plant compared to 2020. Meanwhile, our subsidiary GMIT started exports of its frozen edamame to Japan in March 2021 and repeat orders from the same buyer for the next batch have been received. Our edamame sales revenue was USD 878.7 thousand, an increase of 90.5% from USD 461.3 thousand in 2020 mainly due to both higher frozen edamame sales volume and price.

### Operating (Expenses) Income and Financial Charges

The Company recorded an operating expense (net of operating income) of USD 38.2 million, an increase of 69.9% from USD 22.5 million in 2020 due to higher selling expenses resulting from the increases in the export levy to USD 175/MT in 2021 from USD 55/MT in June 2020 and export taxes from USD 33/MT in 2020 to USD 200/MT in 2021 in line with the increase in the CPO price. Included in operating expenses in 2021 is a foreign exchange loss of USD 0.4 million, a decrease from the foreign exchange gain of USD 3.1 million in 2020, due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 14,105/USD 1 at the end of 2020 to Rp 14,269/USD 1 at the end of 2021.

Our financial charges, which represent interest expenses on our loans, increased to USD 4.7 million in 2021 from USD 3.3 million in 2020, mainly due to additional interest expense recognition from our West Papua estate. As more of this estate becomes classified as mature, the lower the interest expense that can be capitalized.





### Net Profit

The Company recorded a net profit of USD 39.7 million, compared to the net profit of USD 2.2 million in 2020, due to the higher ASPs and sales volumes for CPO and PK in 2021. These factors also contributed to an increase in EBITDA from USD 34.3 million in 2020 to USD 87.2 million in 2021 and an EBITDA margin of 20.9% in 2020 compared to 32.7% in 2021.

### Total Comprehensive Income

The depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 14,105 at the end of 2020 to Rp 14,269 by the end of December 2021 has reduced the net assets of some of the Company's subsidiaries (those which maintain their bookkeeping records in Rupiah), by USD 2.9 million when their financial statements are translated from Rupiah to US Dollar.

As a result, the Company reported a total comprehensive income of USD 36.9 million in 2021 compared to a comprehensive income of USD 5.8 million in 2020.

**Table 3: Consolidated Statements of Financial Position**

	31 December 2021		31 December 2020		Change
	USD Thousand	Rp Millions <sup>1)</sup>	USD Thousand	Rp Millions <sup>1)</sup>	
Current asset	78,229	1,116,243	66,509	938,104	17.6%
Non-current asset	574,422	8,196,425	569,635	8,034,705	0.8%
<b>Total Asset</b>	<b>652,650</b>	<b>9,312,668</b>	<b>636,144</b>	<b>8,972,808</b>	<b>2.6%</b>
Current liabilities	48,778	696,016	28,406	400,668	71.7%
Non-Current liabilities	170,596	2,434,233	211,980	2,989,983	-19.5%
<b>Total liabilities</b>	<b>219,374</b>	<b>3,130,249</b>	<b>240,386</b>	<b>3,390,651</b>	<b>-8.7%</b>
Equity attributable to the owners of the Company	430,619	6,144,502	393,764	5,554,044	9.4%
<b>Total Equity</b>	<b>433,276</b>	<b>6,182,419</b>	<b>395,757</b>	<b>5,582,157</b>	<b>9.5%</b>

<sup>1)</sup> The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the Bank Indonesia middle rate as of 31 December 2021 of Rp 14,269 to USD 1 and as of 31 December 2020 of Rp 14,105 to USD 1

### Our Assets and Liabilities Position

As of 31 December 2021, total assets increased by 2.6% to USD 652.7 million, mainly due to higher cash and cash equivalents balance, the biological asset balance and an increase in property, plant and equipment.

Total liabilities decreased by 8.7% from USD 240.4 million to USD 219.4 million, primarily driven by the decrease in short-term and long-term bank loans due to loan repayments earlier than scheduled during 2021. This was done to optimize the Company's cash management in line with the higher cash flows generated from operating activities due to the higher ASP and sales volume for its CPO and PK.

The Company was still able to maintain prudent debt to equity and debt to asset ratios amounting to 0.51 and 0.34, respectively.

### Financing Facilities

As of 31 December 2021, ANJT and its subsidiaries collectively maintained bank loan facilities amounting to the equivalent of USD 281.0 million, comprising short-term loan facilities of USD 66.2 million and long-term loan facilities of USD 214.8 million.

The outstanding balance of the Company's bank loans by the end of December 2021 was USD 169.8 million, a decrease of USD 26.7 million from USD 196.5 million at the end of December 2020 mainly due to loan repayments earlier than scheduled.

### ESG Performance

#### Awards and Certifications

The Company maintained its full commitment to its sustainability programs across all its operations and was pleased to receive the following recognitions:

1. Award from Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) for PT Austindo Nusantara Jaya Tbk as "Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program".
2. Corporate Emission Awards 2021 for PT Austindo Nusantara Jaya Tbk from Berita Satu and Bumi Global Karbon.
3. ESG Awards 2021 "Disclosure Rating Leadership A" from Berita Satu and Bumi Global Karbon.
4. Platinum Rank" for Sustainability Report 2020 by Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) with the theme Responsible Development: "Staying On-Course In Uncertain Times" from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) and the Institute of Certified Sustainability Practitioners.
5. PROPER Gold for our Belitung Island and North Sumatera I estates from the Ministry of Environment and Forestry.

The Company was also recognized by several global organizations for our Environmental, Social and Governance (ESG) performance in 2021, as follows:

1. **Sustainalytics**, a Morningstar ESG and corporate governance research and ratings firm assessed us to have a Medium Risk Rating score of 26.1. We are ranked in third place among the global agriculture companies for having the lowest ESG risk, as assessed by Sustainalytics.
2. **SPOTT**, a platform that assesses the public disclosure and ESG performance of palm oil companies assessed us with a score of 82.9%. This achievement puts us within the top 5 of palm plantation companies in Indonesia for public disclosure and ESG performance.
3. **CDP Forest Palm Oil** score: A-
4. **CDP Forest Soy** score: B
5. **CDP Water** score: B

### RSPO and ISPO Certification

The Company's subsidiaries, PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) and PT Permata Putera Mandiri (PPM) including plasma, obtained the RSPO and ISPO certification in December 2021, thus achieving universal RSPO and ISPO certification for our producing estates.

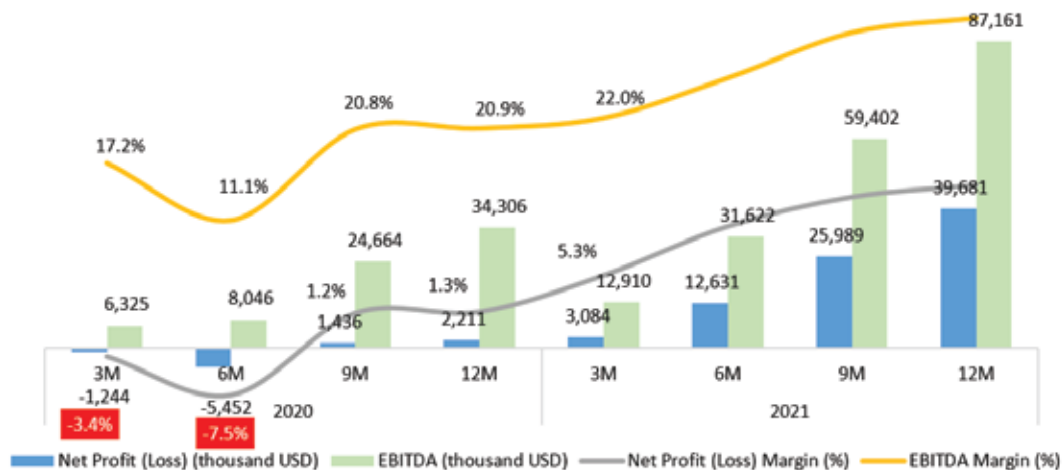
In 2021, all of our plasma partners in West Papua, two of our three plasma partners in West Kalimantan and five of our eight smallholder partners (Kemitraan) cooperatives in Belitung Island were awarded RSPO certification. This progress puts us ahead of our target schedule to assist all our plasma and Kemitraan cooperatives to obtain RSPO certification by 2025.

### Key Performance (Quarterly)

**Graph 1: CPO Sales Volume and Average Sales Price by Quarter**



**Graph 2: Net Profit (Loss) and EBITDA Growth**



#### (DISCLAIMER)

This document has been prepared by PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" or the "Company") for informational purposes only. Certain statements herein may constitute "forward-looking statements", including statements regarding the Company's expectations and projections for future operating performance and business prospects. Such forward-looking statements are based on numerous assumptions regarding the Company's present and future business strategies and the environment in which the Company will operate in the future. Such forward-looking statements speak only as of the date on which they are made. Accordingly, the Company expressly disclaims any obligation to update or revise any forward-looking statements contained herein to reflect any change in the Company's expectations with regard to new information, future events or other circumstances. The Company does not make any representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario. By reviewing this document, you acknowledge that you will be solely responsible for your own assessment of the market and the market position of the Company and that you will conduct your own analysis and be solely responsible for forming your own view of the potential future performance of the business of the Company.